

Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam

Issn (Online) : 2809-4964, Issn (Print) : 2303-2618

journal homepage: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>

Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah terhadap Produktivitas Peternak Sapi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Ahmad Magafiratullah^{1*}, Andi Patimbangi², Jumriani³

Institut Agama Islam Negeri Bone^{1,2,3}

Main Author's E-Mail Address / *Correspondent Author : appiahmadmagafiratullah@gmail.com

Correspondence: appiahmadmagafiratullah@gmail.com | Submission Received : 06-10-2025;
Revised : 10-11-2025; Accepted : 03-12-2025; Published : 30-12-2025

Abstract

This study aims to help understand how the influence of Islamic economic literacy can affect the productivity of cattle breeders in improving the welfare of the community, especially in the Cina District area, which has not been discussed enough in previous studies. Currently, livestock farming is a strategic sub-sector for achieving national food security and improving nutrition however, in reality, the livestock sector often faces various complex challenges, such as limited access to technology, limited capital, and unstable markets. This research is a descriptive study using quantitative methods. Purposive Sampling is the sampling technique used. The number of samples in this study took 100 respondents who were used as research samples based on the results of the calculation of the lemeshow formula used. Primary data was collected through a questionnaire distributed to respondents via Google Form. Structural Equation Modeling (SEM) is a component-based data analysis technique that utilizes the Partial Least Squares (PLS) analysis tool. The results of the hypothesis test (*t*-statistic) of the Sharia Economic Literacy variable show a *t*-statistic of $5.817 > 1.96$ and a *p*-value of $0.000 < 0.05$. Based on the results of this study, it is proven that Sharia Economic Literacy (*X*) has a significant influence on the Productivity of Cattle Breeders (*Y*) in improving the welfare of the community in Cina District.

Keywords: Breeders, Literacy, Productivity, Welfare

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membantu memahami bagaimana pengaruh literasi ekonomi syariah dapat mempengaruhi produktivitas peternak sapi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di wilayah di Kecamatan Cina yang masih kurang dibahas pada penelitian-penelitian sebelumnya. Saat ini peternakan menjadi subsektor strategis untuk mencapai ketahanan pangan nasional dan perbaikan gizi namun, dalam kenyataannya sektor peternak seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks, seperti keterbatasan akses terhadap teknologi, keterbatasan modal, dan pasar yang tidak stabil. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan. Jumlah sampel dalam penelitian ini mengambil sebanyak 100 responden yang dijadikan sampel penelitian berdasarkan hasil perhitungan rumus *lemeshow* yang digunakan. Data primer dikumpulkan melalui kuisioner yang disebarluaskan kepada responden melalui *googleform*. *Structural Equation Modeling* (SEM) adalah teknik

Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam

Issn [Online] : 2809-4964, Issn [Print] : 2303-2618

journal homepage: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>

analisis data berbasis komponen yang memanfaatkan alat analisis *Partial Least Squares* (PLS). Hasil dari uji hipotesis (*statistik t*) variabel Literasi Ekonomi Syariah menunjukkan *t-statistic* sebesar $5.817 > 1,96$ dan *p-value* $0.000 < 0,05$. Berdasarkan, Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Literasi Ekonomi Syariah (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap Produktivitas Peternak Sapi (Y) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Cina.

Kata kunci: Kesejahteraan, Literasi, Peternak, Produktivitas

INTRODUCTION

Saat ini peternakan menjadi subsektor strategis untuk mencapai ketahanan pangan nasional dan perbaikan gizi. Salah satu kegiatan untuk mengembangkan sektor peternakan adalah beternak sapi. Sapi merupakan hewan ternak yang dapat memenuhi kebutuhan konsumsi dagingnya karena disenangi banyak orang dan tubuhnya yang cukup besar dibandingkan dengan hewan lainnya. (Ratih A Utama, 2025) Pengembangan peternakan sapi di sektor pertanian menjadi upaya untuk meningkatkan produktivitas peternak pedesaan dengan meningkatkan pendapatan dari kegiatan peternakan. Keberhasilan pengembangan peternak sapi di pedesaan tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi yakni modal, pengaturan keuangan dan kelembagaan, dan keuntungan. (Violitasari Y., 2023)

Namun, dalam kenyataannya sektor peternak seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks, seperti keterbatasan akses terhadap teknologi, keterbatasan modal, dan pasar yang tidak stabil. Ini terutama dirasakan oleh peternak-peternak kecil yang memiliki skala usaha terbatas, sehingga sulit berkembang secara mandiri. (Sulistyo, 2022) Kemudian tingkat produktivitas dan populasi sapi potong yang rendah membuat produksi daging sapi dalam negeri tidak dapat memenuhi kebutuhan. Sebagian besar dipelihara oleh peternak berukuran kecil , yang memiliki modal dan lahan yang terbatas. (Gustiani & Fahmi., 2022)

Dalam kenyataannya sektor peternak seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks, seperti keterbatasan akses terhadap teknologi, keterbatasan modal, dan pasar yang tidak stabil. Ini terutama dirasakan oleh peternak-peternak kecil yang memiliki skala usaha terbatas, sehingga sulit berkembang secara mandiri. kemudian tingkat produktivitas dan populasi sapi potong yang rendah membuat produksi daging sapi dalam negeri tidak dapat memenuhi kebutuhan. (Rusman et al., 2020)

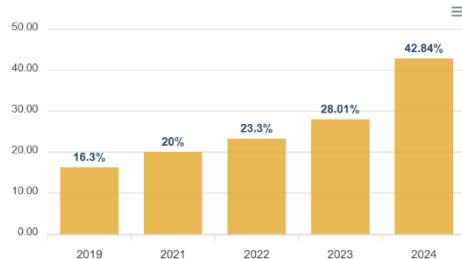
Berdasarkan catatan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023 populasi sapi potong di Indonesia dari tahun 2016 hingga 2022 menunjukkan grafik yang cenderung stagnan. Pada tahun 2020 populasi sapi potong di Indonesia sebesar 17,49 juta ekor dan terus bertumbuh secara positif hingga mencapai 17,98 juta ekor pada tahun 2021. Namun pada tahun 2022 populasi sapi potong mengalami pertumbuhan negatif sebanyak 0,73 juta ekor. Pada tahun 2022 terdapat 17,98 juta ekor sapi potong yang tersebar pada 34 provinsi di Indonesia. Jawa Timur sebagai provinsi dengan populasi sapi potong tertinggi di Indonesia yakni sebanyak 4,56 juta ekor atau sebesar 26,43% dari total populasi sapi potong di Indonesia. Provinsi dengan populasi sapi potong tertinggi berikutnya adalah Jawa Tengah sebanyak 1,79 juta ekor dan Sulawesi Selatan sebanyak 1,41 juta ekor. Ketiga provinsi ini memiliki kontribusi yang signifikan terhadap total populasi sapi potong di Indonesia. (Badan Pusat Statistik, 2025)

Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam

Issn (Online) : 2809-4964, Issn (Print) : 2303-2618

journal homepage: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>

Indeks Literasi Ekonomi Syariah 2019 - 2023 (Well Literate)
Sumber : Bank Indonesia (2023)



Gambar 1. Indeks Literasi Ekonomi Syariah 2019-2024

Berdasarkan *Indonesia Sharia Economic Festival* (ISEF) masyarakat memahami istilah ekonomi syariah sebagai sistem yang sesuai dengan syariah Islam / agama yang mengandung nilai-nilai dalam pengelolaan ekonomi dan tidak mengandung riba. Literasi ini juga mencakup keterampilan mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan. Indeks literasi keuangan syariah terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dimulai dari tahun 2019 yang hanya 16,3 %, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2021 20%. Pada tahun 2022, indeks literasi ekonomi syariah Indonesia mencapai 23,3%. Pada tahun 2023, tingkat literasi ekonomi syariah Indonesia mengalami peningkatan walaupun tergolong masih rendah, yaitu 28,01%. Rendahnya literasi ini dipengaruhi oleh kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengembangkan ekonomi syariah. Namun, Indeks Literasi ekonomi syariah 2024 berdasar survei yang dilakukan BI juga meningkat menjadi 42,84% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 28,01 %. Peningkatan signifikan ini menunjukkan lebih banyak kelompok masyarakat yang familiar dengan sistem ekonomi syariah pada 2024 dibandingkan 2019. (*Indonesia Sharia Economic Festival*, 2025)

Beberapa penelitian sebelumnya belum ada yang mengkaji literasi ekonomi syariah di sektor peternakan. Penelitian sebelumnya hanya berfokus pada sektor jasa keuangan seperti bank syariah dan pengelolaan sumber daya manusia. Penelitian ini memiliki kebaharuan yakni menerapkan konsep literasi ekonomi syariah dalam konteks ekonomi riil, khususnya sektor peternakan sapi yang selama ini belum banyak tersentuh dalam kajian ekonomi syariah. Penelitian ini juga akan menghubungkan pengaruh literasi ekonomi syariah dengan produktivitas peternak sapi dalam suatu kecamatan.

Pentingnya produktivitas dalam usaha budidaya sapi juga terlihat dari dampaknya terhadap pendapatan peternak. Dengan meningkatnya pendapatan, peternak memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka, seperti pangan, pendidikan, dan kesehatan yang menyatakan bahwa peningkatan pendapatan peternak berpengaruh langsung terhadap kualitas hidup mereka. (Surtina et al., 2022) Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas usaha budidaya sapi sangat diperlukan. Beberapa faktor kunci yang dapat mempengaruhi produktivitas meliputi ketersediaan pakan berkualitas, akses terhadap teknologi modern, dan dukungan kebijakan dari pemerintah. (Januar Adi, 2020)

Strategi untuk meningkatkan produktivitas peternakan sapi tidak hanya bergantung pada faktor internal, tetapi juga pada dukungan eksternal. (Astuti, 2025) Keterlibatan lembaga penelitian dan pengembangan, serta organisasi peternak, dapat membantu dalam peningkatan kapasitas peternak melalui pelatihan dan akses informasi yang lebih baik. pelatihan manajemen peternakan yang diberikan kepada peternak dapat meningkatkan

Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam

Issn (Online) : 2809-4964, Issn (Print) : 2303-2618

journal homepage: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>

pengetahuan dan keterampilan mereka, sehingga berimplikasi pada produktivitas yang lebih tinggi. (Rusman et al., 2020)

Pengembangan usaha budidaya peternakan sapi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah pedesaan. Produktivitas dalam budidaya peternakan sapi tidak hanya berdampak pada pendapatan peternak secara langsung, tetapi juga dapat mempengaruhi kualitas hidup secara keseluruhan dalam komunitas tersebut. Daerah agraris memiliki peluang keberhasilan dalam usaha budidaya peternakan sapi dengan menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan rumah tangga. (Wahyono & Hardianto, 2024) Studi sebelumnya menunjukkan bahwa peningkatan produktivitas dalam sektor pertanian termasuk peternak sapi dapat secara signifikan meningkatkan pendapatan rumah tangga dan mengurangi tingkat kemiskinan di daerah pedesaan atau kecamatan. (Ibrahim et al., 2020)

LITERATURE REVIEW

Literasi Ekonomi Syariah

Literasi ekonomi merupakan kemampuan untuk mengerti makna dan arti tentang ilmu ekonomi, yaitu tentang tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang banyak bervariasi dan berkembang dengan sumberdaya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan atau distribusi yang diwujudkan dengan efisiensi dalam tindakan berkonsumsi. (Erike Anggraeini, 2022)

Dalam menjalankan aktivitas kesehariannya idealnya seorang muslim berperilaku ekonomi sesuai ekonomi Islam atau berdasarkan literasi ekonomi Islam. (Suminto et al., 2020) Istilah literasi berasal dari kata “*literacy*” dalam Bahasa Inggris yang berarti keberaksaraan atau kemelekan tentang suatu hal Sebelum ini istilah yang digunakan dalam Bahasa Indonesia adalah melek huruf, kemelekan huruf. *Organization for Economic Literacy* (OEL) yang berpendapat bahwa literasi ekonomi atau melek ekonomi adalah tentang bagaimana seseorang mampu berpikir kritis mengenai permasalahan ekonomi bukan hanya sekedar mengetahui konsep dasar dan fakta ekonomi. (Suminto et al., 2020) Menurut *Peter Sina*, literasi ekonomi pemahaman seseorang yang melakukan pilihan secara cerdas dalam mengalokasikan sumber daya. Hal ini sejalan dengan pendapat Haryono yang mengatakan literasi ekonomi adalah kemampuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah ekonomi, penyusunan alternatif pemecahan dengan mempertimbangkan *benefit* dan *cost*. (Firdiana & Fikriyah, 2021)

Tujuan dari ekonomi Islam itu sendiri adalah *goal oriented disciplin* yang berarti ekonomi Islam tidak hanya mempelajari bagaimana cara (*means*) pengalokasian sumber daya terbatas secara efisien tetapi juga mempelajari tujuan (*end*) dari penggunaan sumber daya. Kajian tentang keuangan, Ekonomi Islam secara jelas membedakan antara uang (*money*) dan modal (*capital*). Dalam konsep Islam, uang adalah *flow concept*, sedangkan capital adalah *stock concept*. Maka, dalam perekonomian, semakin cepat uang berputar akan semakin baik tingkat ekonominya. (Firdiana & Fikriyah, 2021)

Syafi'i Antonio mengatakan keunggulan ekonomi Islam terdapat dalam beberapa hal (Sudarmaji, 2024), yaitu:

- a. Perekonomian masyarakat luas, bukan hanya masyarakat muslim, akan menjadi bila menggunakan kerangka kerja atau acuan norma-norma Islami.
- b. Keadilan dan persaudaraan menyeluruh, Islam bertujuan untuk membentuk masyarakat dengan tatanan sosial yang solid.

Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam

Issn (Online) : 2809-4964, Issn (Print) : 2303-2618

journal homepage: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>

- c. Keadilan distribusi pendapatan, kesenjangan pendapatan dan kekayaan alam yang dalam masyarakat berlawanan dengan semangat serta komitmen Islam terhadap persaudaraan dan keadilan sosial-ekonomi.
- d. Kebebasan individu dalam konteks kesejahteraan sosial.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi Islam adalah pemahaman seorang muslim tentang berbagai permasalahan ekonomi disekelilingnya yang terdiri dari kemampuan konsep dasar ekonomi dan fakta ekonomi yang bersesuaian dengan konsep ajaran Islam.

Produktivitas Peternak Sapi

Produktivitas merupakan faktor sangat penting dalam mempertahankan dan mengembangkan keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan. Produktivitas secara teori diartikan sebagai perbandingan antara output (barang dan jasa) dengan input (tenaga kerja, bahan dan uang). (Surtina et al., 2022)

Produktivitas usaha peternakan merupakan kombinasi antara faktor teknis, ekonomi, dan sosial yang melibatkan peran peternak dalam mengambil keputusan strategis mengenai cara budidaya, pengelolaan pakan, serta penggunaan alat dan bahan yang efisien. (Djunaid & Astuti, 2024) Produktivitas peternak sapi merujuk pada kemampuan atau efisiensi dalam menghasilkan output (produk ternak) dibandingkan dengan input (sumber daya yang digunakan, seperti pakan, tenaga kerja, dan modal) yang dikelola dalam proses usaha peternakan. (Wahyuni et al., 2021)

Menurut Balai Pengembangan Produktivitas Kerja Daerah ada enam faktor yang menentukan produktivitas tenaga kerja (Ullo & Destiarni, 2023), antara lain:

- a. Sikap kerja seperti, kesediaan untuk bekerja secara bergiliran (*Shift work*), dapat menerima tambahan tugas dan bekerja sama dalam satu tim
- b. Tingkat ketrampilan yang ditentukan oleh pendidikan, latihan dalam manajemen supervisor serta ketrampilan dalam teknik industrial.
- c. Hubungan antara tenaga kerja dan pimpinan organisasi yang tercermin dalam usaha bersama antara pimpinan organisasi dan tenaga kerja untuk meningkatkan produktivitas melalui lingkaran pengawasan mutu (*Quality control circles*) dan panitia mengenai kerja unggul.
- d. Manajemen produktivitas yaitu manajemen yang efisien mengenai sumber dan sistem kerja untuk mencapai peningkatan produktivitas.
- e. Efisiensi tenaga kerja seperti perencanaan tenaga kerja dan tambahan tugas.

Kewiraswastaan yang tercermin dalam pengambilan resiko, kreatifitas dalam berusaha dan berada dalam jalur yang benar dalam berusaha

METHOD

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pengumpulan data primer dilaksanakan dengan memanfaatkan pendekatan survey seperti kuesioner atau skala pengukuran. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan pertimbangan tertentu menjadi sampel penelitian. Target sampel dalam penelitian ini adalah a) Berdomisili Kecamatan Cina b) Sampel yang dipilih adalah masyarakat yang memiliki ternak sapi. Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya sehingga penentuan sampel menggunakan rumus *lemeshow* berjumlah 100 responden. Karena jumlah populasi peternak tidak

Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam

Issn (Online) : 2809-4964, Issn (Print) : 2303-2618

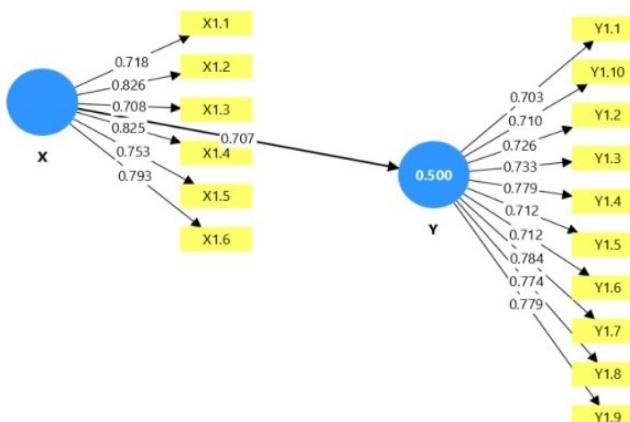
journal homepage: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>

diketahui secara pasti, peneliti tidak bisa memastikan apakah sampel yang diambil benar-benar mewakili seluruh peternak di wilayah tersebut. Akibatnya, hasil penelitian mungkin kurang menggambarkan kondisi sebenarnya dan tidak bisa digeneralisasikan secara kuat ke seluruh populasi. Dengan kata lain, temuan penelitian tetap bermanfaat, tetapi tingkat keberlakuannya untuk semua peternak menjadi lebih terbatas. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode survei kuesioner dari pertanyaan yang telah melalui *google form*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis jalur (*Path Analysis*) dengan bantuan aplikasi *SmartPLS* versi 4

RESULTS AND DISCUSSION

1. Outer Model

Outer model atau pengujian model pengukuran menggambarkan sejauh mana masing-masing indikator berkorelasi dengan variabel laten yang bersangkutan. Hasil dari pengujian ini ditampilkan pada gambar berikut:



Gambar 1. Hasil pengujian model pengukuran

Gambar 1. Memperlihatkan bahwa *outer loadings* dari semua indikator variabel laten (endogen dan eksogen), yaitu Literasi Ekonomi Syariah (X) dan Produktivitas Peternak Sapi (Y) dari berbagai indikator. Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa nilai *outer loadings* untuk semua indikator variabel laten, baik yang bersifat endogen maupun eksogen, berada pada tingkat yang cukup tinggi. *Outer loadings* menunjukkan sejauh mana setiap indikator dapat menjelaskan variabel laten yang diwakilinya.

2. Uji Validitas

Outer loadings adalah koefisien yang menunjukkan seberapa kuat indikator mewakili variabel laten yang diukur. Hasil uji validitasnya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Outer Loading (λ)	Keterangan
Literasi Ekonomi Syariah (X)	X1.1	0.718	Valid
	X1.2	0.826	Valid
	X1.3	0.708	Valid
	X1.4	0.825	Valid
	X1.5	0.753	Valid

Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam

Issn (Online) : 2809-4964, Issn (Print) : 2303-2618

journal homepage: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>

Produktivitas Peternak Sapi (Y)	X1.6	0.793	Valid
	Y1.1	0.703	Valid
	Y1.10	0.710	Valid
	Y1.2	0.726	Valid
	Y1.3	0.733	Valid
	Y1.4	0.779	Valid
	Y1.5	0.712	Valid
	Y1.6	0.712	Valid
	Y1.7	0.784	Valid
	Y1.8	0.774	Valid
	Y1.9	0.779	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah SEM PLS 4, 2025

Berdasarkan hasil analisis *SmartPLS*, seluruh nilai *outer loadings* untuk indikator dalam penelitian ini berada di atas 0,7. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki hubungan yang kuat dengan variabel yang diukurnya. Dengan demikian, semua item pertanyaan dapat dinyatakan valid karena mampu merepresentasikan variabel laten secara tepat. Hasil ini menegaskan bahwa instrumen penelitian sudah layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

3. Discriminant Validity

Untuk menguji *discriminant validity* dapat dilakukan dengan pemeriksaan *cross loading* yaitu koefisien korelasi indikator terhadap konstruk asosiasinya (*cross loading*) dibandingkan dengan koefisien korelasi dengan konstruk lain (*cross loading*). Sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Discriminant Validity

	X	Y
X	-	-
Y	0.782	-

Sumber: Data Primer yang diolah SEM PLS 4, 2025

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi antar variabel menunjukkan hubungan yang kuat dengan nilai $> 0,5$, maka konstruk tersebut memenuhi kriteria atau valid untuk *discriminant validity* dan mendukung validitas model yang dibangun, yang mencerminkan adanya keterkaitan yang erat antara variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

4. Uji Reabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan berikut adalah *Construct Reliability and Validity*, terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk menilai reliabilitas konstruk, yaitu *Cronbach's Alpha*, *Composite Reliability* (*rho_a* dan *rho_c*), dan *Average Variance Extracted* (AVE).

Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam

Issn (Online) : 2809-4964, Issn (Print) : 2303-2618

journal homepage: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability (rho_a)</i>	<i>Composite reliability (rho_c)</i>	<i>Average variance extracted (AVE)</i>
X	0.864	0.869	0.898	0.596
Y	0.909	0.913	0.924	0.551

Sumber: Data Primer yang diolah SEM PLS 4, 2025

Berdasarkan hasil tabel 3 uji reabilitas dapat disimpulkan menunjukkan bahwa nilai reliabilitas dan validitas konstruk untuk variabel X dan Y menunjukkan hasil yang sangat baik dan memenuhi standar yang disarankan dalam analisis model pengukuran. bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite reliability* untuk semua konstruk dalam penelitian ini berada di atas 0.7, yang merupakan batas minimal yang sering sarankan untuk menilai reliabilitas internal.

5. Model Fit

Berdasarkan hasil uji model fit yang disajikan dalam tabel dapat dilakukan analisis terhadap kecocokan model penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Model Fit

	<i>Saturated model</i>	<i>Estimated model</i>
SRMR	0.114	0.114
d_ULS	1.776	1.776
d_G	n/a	n/a
Chi-square	∞	∞
NFI	n/a	n/a

Sumber: Data Primer yang diolah SEM PLS 4, 2025

Berdasarkan tabel di atas, nilai SRMR untuk *saturated model* dan *estimated model* adalah sebesar 0,114 menunjukkan kecocokan model yang baik karena berada di bawah ambang batas 0,08. Nilai d_ULS dan d_G untuk kedua model adalah masing-masing 1,776 yang menunjukkan struktur model sesuai dengan data dan n/a tidak dihitung dalam konteks model yang dianalisis. Nilai Chi-square tercatat sebesar n/a untuk kedua model, yang menunjukkan bahwa ukuran ini tidak dihitung atau tidak relevan dalam konteks model yang sedang dianalisis. Terakhir, nilai NFI pada tabel ini juga tidak tersedia (n/a). Ketidaktersediaan nilai NFI dapat mengindikasikan bahwa ukuran ini tidak dihitung dalam analisis untuk model yang sedang dianalisis.

6. R-Square dan Adjusted R-Square

Hasil uji *R-Square* dan *R-Square Adjusted* pada tabel berikut memberikan gambaran tentang sejauh mana variabel-variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan variabilitas variabel endogen.

Tabel 5. Hasil Uji R-Square Dan Adjusted R-Square

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Y	0.500	0.495

Sumber: Data Primer yang diolah SEM PLS 4, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, Nilai *R-square* (R^2) sebesar 0,500 menunjukkan bahwa variabel Literasi Ekonomi Syariah (X) dapat menjelaskan 50%

Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam

Issn (Online) : 2809-4964, Issn (Print) : 2303-2618

journal homepage: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>

variasi dalam variabel Produktivitas Peternak Sapi (Y). Sementara itu, nilai *R-square adjusted* sebesar 0,495 memberikan koreksi terhadap R^2 untuk mempertimbangkan jumlah indikator atau variabel yang digunakan dalam model.

Secara keseluruhan, baik R^2 maupun R^2 *adjusted* menunjukkan bahwa model ini memberikan penjelasan yang moderat terhadap variasi yang terjadi pada variabel Produktivitas Peternak Sapi.

7. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

	Sampel asli	Rata-rata sampel	Standar deviasi	T statistik	Nilai P
Tren (X1) -> Pembelian Impulsif (Y)	0.707	0.681	0.122	5.817	0.000

Sumber: Data Primer yang diolah SEM PLS 4, 2025

Berdasarkan nilai *Direct effect*/pengaruh langsung pada tabel diatas, menunjukkan hasil uji hipotesis (*statistik t*) dimana untuk melihat pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen, bisa dilihat dari $\text{sig} < 0,05$. Hasil dari uji hipotesis (*statistik t*) variabel Literasi Ekonomi Syariah menunjukkan *t-statistic* sebesar $5.817 > 1,96$ dan *p-value* $0.000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa Literasi Ekonomi Syariah (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap Produktivitas Peternak Sapi (Y), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi ekonomi syariah terhadap produktivitas peternak sapi secara signifikan.

Pengaruh literasi ekonomi syariah terhadap produktivitas peternak sapi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Cina Kabupaten Bone

Literasi Ekonomi Syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas peternak sapi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sebagaimana ditunjukkan oleh *t-statistic* sebesar $5.817 > 1,96$ dan *p-value* $0.000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa Literasi Ekonomi Syariah (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap Produktivitas Peternak Sapi (Y), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi ekonomi syariah yang dimiliki oleh peternak, maka semakin tinggi pula produktivitas yang dapat mereka capai.

Hasil ini sejalan dengan teori *Human Capital* yang dikemukakan oleh *Gary Becker* (1964), di mana pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman seseorang dianggap sebagai bentuk modal manusia (*human capital*) yang dapat meningkatkan produktivitas. Dalam konteks penelitian ini, literasi ekonomi syariah menjadi bagian dari modal manusia peternak. Peternak yang memiliki pemahaman tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti keadilan, transparansi, larangan riba, dan pentingnya keberkahan dalam usaha, akan cenderung lebih efisien, bertanggung jawab, dan berorientasi jangka panjang dalam mengelola usaha peternakan. Dengan kata lain, literasi ekonomi syariah meningkatkan kapasitas manajerial dan pengambilan keputusan yang rasional dan etis sehingga berdampak positif terhadap produktivitas.

Menurut *Mannan* (1992) dan *Chapra* (2000), Ekonomi Islam menekankan keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat, dengan dasar etika dan keadilan. Menurut *Chapra*, kesejahteraan tidak hanya ditentukan oleh pendapatan, tetapi

Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam

Issn (Online) : 2809-4964, Issn (Print) : 2303-2618

journal homepage: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>

juga oleh kehalalan sumbernya, keadilan distribusi, dan manfaat sosialnya. Dalam penelitian ini, peternak yang memiliki literasi ekonomi syariah tidak hanya memahami aspek keuangan, tetapi juga menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam aktivitas ekonomi sehari-hari. Prinsip etika bisnis Islam mendorong perilaku produktif karena menganjurkan kerja keras (*ihtiar*), penghindaran dari pemborosan (*israf*), dan pengelolaan sumber daya yang efisien. Hal ini mendukung temuan penelitian bahwa literasi ekonomi syariah mendorong produktivitas peternak secara nyata.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Firdiana & Fikriyah, 2021) mendeskripsikan bahwa hasil penelitian dan pengujian hipotesis diketahui adanya pengaruh secara signifikan dan positif antara Literasi Ekonomi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah. Hasil penelitian ditunjukkan melalui tabel model *summary* dengan nilai koefisien determinasinya (*R Square*) sebesar 0,760 yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen sebesar 76%, dari nilai koefisien regresi sebesar 0,227 yang menyebabkan pengaruhnya bernilai positif karena nilai koefisien regresi bernilai positif sehingga menunjukkan arah pengaruhnya.

Kemudian diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Erniawati, 2022), penelitian ini mengungkapkan adanya hubungan yang signifikan antara pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan produktivitas peternakan sapi perah di wilayah penelitian. Berdasarkan analisis regresi linier berganda, ditemukan bahwa variabel-variabel seperti pelatihan ($\beta = 0,521$, $p < 0,05$), motivasi kerja ($\beta = 0,475$, $p < 0,05$), dan manajemen kesehatan ternak ($\beta = 0,462$, $p < 0,05$) secara signifikan mempengaruhi produktivitas, yang diukur berdasarkan volume produksi susu per hari, tingkat kesehatan ternak, dan reproduksi. Penelitian ini menekankan bahwa untuk mencapai produktivitas yang optimal dalam peternakan sapi perah, perlu adanya pendekatan holistik yang mengintegrasikan aspek manajemen SDM, motivasi, pelatihan, dan kesehatan ternak.

Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan SDM, maka semakin tinggi pula produktivitas peternakan. Hal ini relevan untuk dikaitkan dengan peran literasi ekonomi syariah dalam mendorong peningkatan kesejahteraan peternak. Literasi ekonomi syariah, yang mencakup pemahaman akan prinsip-prinsip keuangan Islam seperti keadilan, kejujuran, dan keberkahan dalam usaha, dapat memperkuat motivasi dan etos kerja peternak dalam mengelola SDM secara optimal. Ketika peternak memahami pentingnya amanah dalam bekerja, pengelolaan sumber daya yang efisien, dan penggunaan dana secara bertanggung jawab sesuai syariah, maka mereka cenderung lebih terbuka terhadap pelatihan, lebih termotivasi untuk meningkatkan produktivitas, serta lebih peduli terhadap kesehatan ternak.

CONCLUTION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh literasi ekonomi syariah yang signifikan terhadap produktivitas peternak sapi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Cina Kabupaten Bone. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah oleh para peternak sapi berperan penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha. Sehingga, berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat setempat dengan terciptanya lapangan pekerjaan dan distribusi kesejahteraan yang lebih merata. Meskipun penelitian

Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam

Issn (Online) : 2809-4964, Issn (Print) : 2303-2618

journal homepage: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>

dilakukan di Kecamatan Cina Kabupaten Bone, hasilnya belum menjelaskan secara mendalam bagaimana temuan tersebut berlaku secara khusus di daerah tersebut atau apakah bisa diterapkan pada wilayah lain. Setiap daerah memiliki kondisi sosial, ekonomi, dan sistem peternakan yang berbeda, sehingga hasil penelitian mungkin tidak langsung cocok diterapkan di tempat lain

REFERENCE

- Astuti. (2025). *Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Bali di Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone Development Strategy for Bali Cattle Farming in Kajuara District Bone Regency.* 4, 21–32.
- Djunaid, A., & Astuti, W. (2024). “Maksimalisasi Motivasi Dalam Upaya Peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan”. 4, 10099–10109.
- Erike, A. (2022). “Analisis Digital Marketing dan Literasi Ekonomi Syariah Terhadap Pendapatan Pelaku Industri Kecil dan Menengah di Provinsi Lampung Melalui E-Commerce”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1526–1531.
- Erniawati, Alfiansyah. “Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Produktivitas Peternakan Sapi Perah” JIPENA: Jurnal Ilmu Peternakan Indonesia, vol. 01, no. 01, Oktober 2024: 15–19.
- Firdiana, E., & Fikriyah, K. (2021). “Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah”. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(1), 99–109. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v4n1.p99-109>
- Gustiani E. & Fahmi T. “Peran Sektor Peternakan Mendukung Ketahanan Pangan Di Era New Normal Melalui Penerapan Teknologi Reproduksi Pada Sapi Potong Di Kabupaten Majalengka” 6(1).
- Ibrahim, I., Supamri, S., & Zainal, Z. (2020). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Rakyat Sapi Potong Di Kecamatan Lampasio Kabupaten Tolitoli Provinsi Sulawesi Tengah”. *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)*, 13(3), 307. <https://doi.org/10.19184/jsep.v13i3.18446>
- “Indeks Literasi Ekonomi Syariah di Indonesia” *Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF)*, diakses pada tanggal 1 April 2025.
- Januar Adi, W. (2020). “Pengembangan Budidaya Sapi Perah Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Metro Utara Kota Metro”. 1–82.
- “Populasi Sapi Potong menurut Provinsi (Ekor), 2024” *Badan Pusat Statistik (BPS - Statistics Indonesia)*, diakses pada tanggal 1 April 2025.
- Rusman, R. F. Y., Hamdana, A., & Sanusi, A. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong di Kecamatan Lau Kabupaten Maros. *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika)*, 17(2), 120–129.

Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam

Issn (Online) : 2809-4964, Issn (Print) : 2303-2618

journal homepage: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/studiaeconomica>

<https://doi.org/10.26487/jbmi.v17i2.11464>

Sudarmaji, W. (2024). Peran Dan Pemikiran Syafi'i Antonio, Adiwarman Karim Dan Ma'ruf Amin Dalam Pengembangan Ekonomi Islam. *An-Nawa: Jurnal Studi Islam*, 6(2), 198–211. <https://doi.org/10.37758/annawa.v6i2.1025>

Suminto, S., Fahmi, M. F., & Mutafarida, B. (2020). Tingkat Literasi Ekonomi Syariah Mahasiswa Dalam Kegiatan Ekonomi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 4(1), 31–44. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n1.p31-44>

Surtina, D., Sari, R. M., Astuti, T., Akbar, S. A., Hendri, J., & Asri, A. (2022). Peningkatan Produktivitas Ternak Potong Melalui Penyediaan Pakan Fermentasi Dan Pencegahan Pengendalian Penyakit Mulut Dan Kuku Di Kelompok Tani Sapakek Basamo Kota Solok. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 1168–1173. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i2.5624>

Ullo, Z., & Destiarni, R. P. (2023). Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Potong di Desa Lenteng Timur Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep. *Agrimor*, 8(4), 188–196. <https://doi.org/10.32938/ag.v8i4.2139>

Utama A. R, Rohmah A. Nur , Rahman R. Y. (2024). "Analisis Biaya Dan Pendapatan Peternakan Sapi Perah Rembangan *Dairy Farm*". *Jurnal Ilmiah Agribisnis Vol 7 (2)*,

Violitasari Y. (2023). *Analisis Potensi Bisnis Sapi Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kampung Astomulyo Kecamatan Punggur Lampung Tengah Dalam Perspektif Bisnis Islam.*

Wahyono, D. E., & Hardianto, R. (2004). Pemanfaatan Sumberdaya Pakan Lokal untuk Pengembangan Usaha Sapi Potong. *Prosiding Lokakarya Nasional Sapi Potong*, 66–76.

Wahyuni, W., Sanjaya, I. G. M. P., & Switari, N. K. E. (2021). Pengaruh Penerapan Biosekuriti Terhadap Produktivitas Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. *Gema Agro*, 26(02), 83–89.

Sulistyo, Wahyu. Peran Peternakan Digital dalam Mendukung Efisiensi Produksi Ternak. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Hewani* Volume 4, Nomor 1, April 2025. <https://doi.org/10.55606/jurrih.v4i1.5101>